

ABSTRAK

Perbedaan Bahasa Laki-laki dan Perempuan di English Zone Pekanbaru

Darulhuda

Penelitian ini adalah untuk menjelaskan sejauh mana perbedaan bahasa laki-laki dan perempuan di English Zone Pekanbaru. Untuk menjelaskan apakah ada perbedaan dalam banyaknya ucapan antara laki-laki dan perempuan, untuk menjelaskan apakah ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam melakukan interupsi, untuk menjelaskan apakah ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam mengajukan topik pembicaraan, dan untuk menjelaskan apakah ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam memilih topik pembicaraan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengombinasikan Pendekatan Perbedaan (*Difference Approach*) dan Pendekatan Dominan (*Dominance Approach*). Partisipan pada penelitian ini adalah 28 anggota English Zone Pekanbaru yang telah dikelompokkan sesuai dengan jenjang pendidikan dan kemampuan bahasa Inggris mereka. Penelitian ini dilakukan dalam 2 jenis percakapan kelompok yang terdiri dari keleompok percakapan dengan beranggotakan dari jenis kelamin yang berbeda, dan kelompok percakapan dengan peserta dari jenis kelamin yang sama. Pada setiap kelompok percakapan, seorang mitra membantu peneliti dalam msuara dan video, dan mengumpulkan dua jenis data, yakni data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam gaya berbicara antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki lebih banyak mengucapkan kata-kata dalam setiap percakapan dalam kelompok percakapan dengan peserta dari jenis kelamin berbeda, yakni 55 %, sedangkan perempuan (45%). Laki-laki lebih banyak melakukan interupsi selama percakapan, yakni 71 %), perempuan hanya (29%). Laki-laki lebih banyak mengajukan topik percakapan, yakni 88%, sedangkan perempuan hanya 12 %. Namun, dalam kelompok percakapan yang pesertanya dari jenis kelamin yang sama, laki-laki mengucapkan 46, 69% kata, sedangkan perempuan lebih banyak mengucapkan kata-kata yakni 53,03%. Sedangkan dalam melakukan interupsi, laki-laki lebih banyak melakukannya yakni 55, 28%, sementara perempuan melakukan interupsi 44, 72%. Tetapi, dalam mengajukan topik, laki-laki justru hanya sedikit melakukannya, yakni 35%, sedangkan perempuan mengajukan topik sebanyak 65%. Dalam hal memilih topik percakapan juga terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki cenderung memilih topik tentang isu publik, sedangkan perempuan lebih cenderung memilih topik personal/ gossip. Di samping itu, ditemukan juga faktor yang berperan penting dalam perbedaan gaya berbicara antara laki-laki dan perempuan, yakni faktor sosial dan budaya Indonesia yang menempatkan perempuan sebagai subordinat, sementara laki-laki sesuai dengan peran sosialnya sebagai pemimpin, cenderung dominan, termasuk dalam percakapan.

ABSTRACT

The Difference of male and female Language at English Zone Pekanbaru

Darulhuda

This research was carried out to explain the difference of male and female Language at English Zone Pekanbaru. The purposes of this research were to explain if there is different speaking style between male and female in amount of words, to explain if there is difference between male and female in doing interruption, to explain if there is difference between male and female in raising topic, and to explain if there is difference between male and female in choosing topic of conversation.

This research was carried out by combining Difference Approach and Dominance Approach. The participants of the research were the members of English Zone Pekanbaru; which consisted of 20 members. 10 of them are female, and 10 others are male. This research was conducted in two kind of groups of conversation: same gender group and mixed gender group. In mixed gender group, there were 5 groups of four which consist of two males and two females. While in the same gender group, consist of four group. Two groups of males and two groups of females. Each group consists of four members. In every conversation group, a collaborator helped the researcher to record the conversation by using sound recorder and handycam. The researcher collected two types of data, namely qualitative and quantitative data.

The findings of the research show that there were any differences of language between males and females in amount of words. There is a significant amount of words did by males along the conversation. Males uttered 7.775 words (55 %) amount of speech along the conversation, while female uttered 6.415 words (45%) Males made 54 interruption (71 %), while female made 22 interruptions (29 %). Males also dominance in raising topic. Male did 22 topics raising (88 %), while female did 3 topic raising (12%). Meanwhile, in same gender group of conversation, females uttered more words than males, females uttered 53,03% words, in doing interruption males were out number (53%), but in topic raising, females did more than males, females did interruption 65% along the conversation. Male and female also different in choosing topic. Male tends to choose public topic, while female tends to choose personal topic/ gossiping. Beside that, in this research also found factors that influence the differentiation between male and female in speaking style. They were social and culture factors. Patriarchy system in Indonesian society positioning male as a leader and female as a follower. Based on their role in society, male tends to dominate, even in language, while female in subordinate position.